



BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dewasa ini, media massa sudah merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Sejak bangun tidur sampai tidur kembali, kita tak lepas dari media massa. Media massa merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

Salah satu jenis media massa yang memiliki sifat statis dan mengutamakan pesan-pesan visual adalah media cetak. Media cetak terdiri dari dua macam yaitu surat kabar dan majalah. Salah satu produk media cetak yang mengalami perkembangan sangat pesat adalah majalah. Majalah umumnya punya pembaca yang lebih jauh lebih sedikit dari pada surat kabar, tetapi memiliki pasar yang lebih mengelompok. Dilihat dari usianya majalah lebih panjang dari surat kabar, majalah memiliki isi yang jauh berbeda dari surat kabar yang hanya menyajikan berita, majalah biasanya membahas suatu masalah lebih mendalam dibandingkan surat kabar.

Diantara sekian banyak majalah lokal yang ada di Indonesia dan secara rutin mengikuti perkembangan dan intens memberitakan kepada khalayak adalah majalah TEMPO. Umumnya, isi majalah TEMPO meliputi berita dan politik. Sejak terbit kembali 13 tahun lalu, majalah TEMPO konsisten mengusung jurnalisme investigasi atau menyajikan kabar di balik berita dengan mengintip dan membongkar apa yang selama ini disembunyikan dari mata publik. Jargon **“Lebih Dalam, Lebih Baru, Lebih Penting”** akan terus dipertahankan karena



memang itulah yang selama ini dijadikan unggulan sekaligus membedakan TEMPO dengan media lain. (Majalah TEMPO, diakses pada 10 Mei 2015).

Majalah TEMPO terbit mingguan, dan biasanya mengangkat pembahasan yang tematik. TEMPO mengangkat tema tertentu dan membahasnya secara detil, seperti Edisi Khusus 10 Tahun Tsunami, Edisi Khusus Pemilu Presiden 2014, Edisi Khusus Kartini, Edisi Khusus Hari Kemerdekaan, dan Edisi Khusus Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika 2015. Majalah TEMPO menjadikan topik Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika 2015 ini menjadi 30 artikel utama di Edisi Khusus 60 tahun Konferensi Asia-Afrika, tanggal 20-26 April 2015.

Pemilihan Konferensi Asia-Afrika yang diberitakan oleh Majalah TEMPO ini dinilai penting oleh peneliti karena memiliki nilai sejarah yang tinggi. Konferensi Asia-Afrika pertama kali diadakan pada tahun 1955 di Indonesia, dengan kondisi Indonesia baru 10 tahun merdeka dengan kondisi politik dan ekonomi yang belum mapan, tetapi Indonesia berani dalam mensponsori hajatan internasional, seraya mengundang 29 pemimpin negara di Benua Asia dan Afrika. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana Konferensi Asia-Afrika 1955 diberitakan dan dibandingkan dengan persiapan maupun dalam pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika 2015.

Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika 2015 diadakan di Jakarta dan Bandung pada tanggal 18-25 April 2015, Dengan biaya lebih dari Rp 200 miliar untuk persiapan dan juga penyelenggaraannya, konferensi ini dihadiri oleh 35 negara dengan 109 delegasi. Masyarakat Bandung pun turut berpartisipasi dalam menyukseskan perhelatan Konferensi Asia-Afrika ini, mulai dari urunan ibu-ibu pengajian untuk memperbaiki Hotel Swarha sampai berebutan untuk menyumbang souvenir yang nantinya akan diberikan kepada peserta konferensi. Dan total ada 7000 relawan untuk membantu persiapan Konferensi Asia-Afrika.



Majalah TEMPO membagi pemberitaan Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika 2015 menjadi tiga bagian. Bagian pertama melukiskan persiapan Kota Bandung dalam menyambut Konferensi Asia-Afrika. Bagian kedua adalah kilas balik. TEMPO ingin menyajikan hal-hal yang belum begitu banyak diangkat. Dan bagian ketiga adalah mencari relevansi kekinian. Dibagian ini akan dibahas kemungkinan-kemungkinan ekspansi industri ke Afrika.

Dengan adanya pemberitaan tentang dilaksanakannya Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisis pemberitaan oleh Majalah TEMPO dalam terbitan Edisi Khusus 60 tahun Konferensi Asia-Afrika, tanggal 20-26 April 2015 dengan menggunakan analisis *framing* Pan dan Kosicki. Analisis yang akan dilakukan meliputi unsur-unsur perangkat analisa *framing* Pan dan Kosicki dengan metode kualitatif deskriptif agar mendapat gambaran mengenai pembedaan pemberitaan dari Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika 2015 tersebut.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui bagaimana pembedaan “Pemberitaan Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika 2015 di media cetak (Analisis *Framing* Pan Kosicki terhadap majalah TEMPO Edisi Khusus 60 tahun Konferensi Asia-Afrika, tanggal 20-26 April 2015).”



C.

IDENTIFIKASI MASALAH

C Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bagaimana pembingkaiian berita Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika 2015 di majalah TEMPO dengan struktur Sintaksis dari Analisis *Framing* Pan dan Kosicki?
2. Bagaimana pembingkaiian berita Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika 2015 di majalah TEMPO dengan struktur Skrip dari Analisis *Framing* Pan dan Kosicki?
3. Bagaimana pembingkaiian berita Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika 2015 di majalah TEMPO dengan struktur Tematik dari Analisis *Framing* Pan dan Kosicki?
4. Bagaimana pembingkaiian berita Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika 2015 di majalah TEMPO dengan struktur Retoris dari Analisis *Framing* Pan dan Kosicki?

D. TUJUAN PENELITIAN

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat mencapai tujuannya sebagai berikut:

1. Mengetahui pembingkaiian berita Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika 2015 di majalah TEMPO dengan struktur Sintaksis dari Analisis *Framing* Pan dan Kosicki.

D.

D Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Mengetahui pembedaan berita Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika 2015 di majalah TEMPO dengan struktur Skrip dari Analisis *Framing* Pan dan Kosicki.
3. Mengetahui pembedaan berita Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika 2015 di majalah TEMPO dengan struktur Tematik dari Analisis *Framing* Pan dan Kosicki.
4. Mengetahui pembedaan berita Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika 2015 di majalah TEMPO dengan struktur Retoris dari Analisis *Framing* Pan dan Kosicki.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Akademik:

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian komunikasi dan menambah pengetahuan dan memberikan wawasan lain mengenai Analisa *Framing* kepada pembaca terutama bagi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi, khususnya konsentrasi *Broadcasting*.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pelaku berita agar dapat memberitakan berita yang obyektif sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan masukan bagi para jurnalis dalam mengemas berita yang membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami, dan dapat dimengerti oleh seluruh kalangan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.